

Dokumen Analisis Isi (Content Analysis)

1. Bagaimana Konsep *Mahabbah* menurut Husein Ja'far Al-Hadar?

No	Buku	Indikator Teori	Isi Buku	Halaman Buku	Hasil Analisis Isi
1	Tuhan Ada Di Hatimu	<i>Mahabbah Tabi'at</i>	“Dakwah Husein adalah dakwah “Islam Cinta”. Kenapa Islam Cinta? Menurutnya, generasi milenial sekarang itu kalau tak generasi yang tak acuh pada Islam karena dianggap kaku dan ribet, ya generasi hijrah. Nah, Islam Cinta ini solusi sekaligus, karena ajarkan bahwa Islam itu sejatinya penuh cinta bagi generasi yang tak acuh itu	206	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah Tabi'at</i>	“Seseorang yang hijrah harus dapat membumikan Islam. Tak hanya berpenampilan sesuai sunnah atau saleh secara ritual saja, tapi juga mesti saleh secara sosial”	25	Sudah Sesuai
		<i>Mahabbah kepada apa yang di cintai Allah,</i>	“Dakwah Islam Cinta itulah yang saya yakini akan mendidik kita menjadi pribadi	206	Sudah Sesuai

		<i>Mahabbah</i> kepada Allah	Muslim yang bukan hanya taat ibadah, tapi penuh cinta”		
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah	“Kita beribadah kalau tidak ada Tuhan di hati kita, maka ibadah kita tak sempurna, bahkan sia-sia.”	12	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah	Tuhan tak di Ka’bah, tak di Vatikan, tak juga di Tembok Ratanan. Tuhan sejatinya di hatimu!.”	14	Sudah sesuai
2	Apalagi Islam Kalau Bukan Cinta?!	Mahabbah kepada Allah	“Ketika Allah memperkenalkan “Diri”-Nya sebagai sesembahan itu adalah panggilan cinta dari-Nya untuk kita menyembah-Nya secara sadar.”	6	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah	”Mengenal Allah (<i>Makrifatullah</i>) adalah doktrin kunci Islam: tauhid! Maka, semua haruslah bersumber dan bermuara pada-Nya.”	9	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah</i> kepada apa yang di cintai Allah,	“Begitu cintanya Nabi pada umat manusia, sehingga Nabi tak terbatas	25	Sudah sesuai

		karena Allah dan di jalannya	keinginannya untuk kita beriman agar kita selamat kelak diakhirat dan kembali bertemu dengan Nabi.”		
		<i>Mahabbah</i> kepada apa yang di cintai Allah	“Shalawat adalah puncak ekspresi cinta kita kepada Allah, melalui sosok Nabi sebagai perantaranya. Shalawat kepada Nabi adalah ekspresi kecintaan kita kepada Allah.”	112	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah, dan <i>Mahabbah</i> Tabi’at	“ <i>Husnudzan</i> adalah ekspresi rasa cinta. Cinta pada Allah dan pada sesama. Dengan kacamata <i>huznudzan</i> , kita memandang dunia dan seluruh umat manusia di dalamnya dengan penuh cinta dan kasih sayang.”	160	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah, <i>mahabbah</i> kepada Tabi’at, <i>mahabbah</i> kepada apa yang di cintai Allah	“Selain itu, alasannya juga karena <i>silaturahmi</i> memang ekspresi dari cinta. Cinta yang melampaui segalanya. Cinta yang melampaui ego, gengsi, permusuhan,	214	Sudah sesuai

			dendam, dan individualisme. Semua itu luluh di hadapan cinta yang berbalut silaturahmi.”		
3	Seni Merayu Tuhan	<i>Mahabbah</i> kepada Allah, <i>mahabbah</i> kepada Tabi’at, <i>mahabbah</i> kepada apa yang di cintai Allah	“Islam Cinta adalah formulasi dakwah Islam yang menekankan spiritualitas Islam yang berpusat pada “Cinta”	78	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah, <i>Mahabbah</i> Tabi’at	“Berbagi kebahagiaan walau dengan senyum adalah sedekah termulia yang langsung diterima Allah. Begitu kata Allah dalam salah satu Hadis Qudsi.”	28	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah, <i>mahabbah</i> Tabi’at, <i>mahabbah</i> kepada apa yang di cintai Allah	”Dikisahkan oleh Imam Ghazali dalam kitabnya, <i>Mukasyafat al-Qulub</i> bahwa suatu kali dalam dialog Nabi Musa dan Allah, Nabi Musa bertanya , “Wahai Tuhanku, aku sudah melaksanakan ibadah yang Engkau perintahkan. Manakah diantara	112	Sudah sesuai

		<p>ibadahku yang Engkau senangi, apakah shalatku?” Allah menjawab, “Shalatmu itu hanya untukmu sendiri, karena shalat membuat engkau terpelihara dari perbuatan keji dan mungkar.” Lalu Nabi Musa bertanya kembali, “Apakah Zikirku?” Allah menjawab, “Zikirmu itu untuk dirimu sendiri, karena zikir membuat hatimu menjadi tenang.” Lanjut Nabi Musa, “Apakah puasaku?” Allah menjawab, “Puasamu itu hanya untukmu saja. Karena puasa melatih diri dan mengekang hawa nafsumu.” Lalu ibadah apa yang membuat Engkau senang?” tanya Nabi Musa, Allah menjawab, “Memasukkan rasa bahagia ke dalam diri orang yang hancur hatinya.”</p>		
	<i>Mahabbah</i> kepada	Shalat misalnya, bukan hanya soal	79	Sudah sesuai

	Allah, <i>mahabbah</i> Tabi'at	kewajiban hamba kepada Tuhannya, melainkan mi'rajnya hamba secara batin kepada Tuhannya. Shalat adalah momentum “pertemuan” dan “dialog” hamba dengan Tuhan.”		
	<i>Mahabbah</i> kepada Allah	“Pertama, Allah katakan dalam QS Al-Baqarah (2): 195 bahwa Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik. Maka, kalau ingin Allah mencintai kita, jadikan diri ini sebagai sumber kebaikan, karena itu merupakan salah satu cara terbaik untuk merayu Allah.”	50	Sudah sesuai
	<i>Mahabbah</i> kepada Allah, <i>mahabbah</i> kepada apa yang di cintai Allah	“kedua, Allah katakan dalam QS Ali-Imran (3): 31 bahwa Allah mencintai orang yang mengikuti jalannya Nabi Muhammad Saw. Bagaimana mengikuti jalan Nabi? Tirulah akhlaknya, jalankan sunnahnya, dan perbanyak shalawat.”	51	Sudah sesuai

		<i>Mahabbah</i> kepada Allah	“Ketiga, Allah katakan dalam QS Ali-Imran (3): 76 bahwa Allah mencintai orang-orang yang bertakwa.”	51	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah	“Keempat, Allah katakan dalam QS Ali-Imran (3): 146 bahwa Allah mencintai orang-orang yang bersabar.”	51	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah	“Kelima, Allah katakan dalam QS Ali-Imran (3): 159 bahwa Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.”	51	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah	“Keenam, Allah katakan dalam QS Al-Ma’idah (5): 42 bahwa Allah mencintai orang-orang yang bersikap adil.”	52	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah, <i>mahabbah</i> kepada apa yang di cintai Allah	“Ketujuh, Allah katakan dalam QS Al-Shaff (61): 4 bahwa Allah mencintai orang-orang yang bersatu.”	52	Sudah sesuai
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah	“Kedelapan, Allah katakan dalam QS Al-	52	Sudah sesuai

			Taubah (9): 108 bahwa Allah mencintai orang-orang yang bersih.”		
		<i>Mahabbah</i> kepada Allah	“Ada satu golongan lagi yang kita bisa masuki untuk memulai menjadi pencinta-Nya yang dicintai-Nya, yakni sebagaimana firman-Nya dalam QS Al-Baqarah (2): 222 bahwa Allah mencintai orang-orang yang bertobat.”	52	Sudah sesuai

2. Bagaimana Moderasi Beragama Menurut Husein Ja'far Al-Hadar ?

No	Buku	Indikator Teori	Isi Buku	Halaman Buku	Hasil Analisis Isi
1	Tuhan Ada Di Hatimu	Definisi	“Tentang Muslim moderat, Allah berfirman, <i>Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu (QS Al-</i>	191	Sudah sesuai

		Baqarah (2): 143).”		
	Definisi	“Kata yang saya ingin garis bawah pertama adalah <i>“ummatan”</i> . Artinya, ayat ini merujuk kepada umat Islam, bukan agama Islam. Karena agama Islam pastilah moderat tanpa perlu dimoderat-moderatkan.	191	Sudah Sesuai
	Definisi	“Kata kedua yang saya garisbawahi adalah <i>“ja’alna”</i> (akar kata: ja’ala) yang berarti menjadikan.”	192	Sudah Sesuai
	Definisi	“Kata yang ketiga yang saya garisbawahi adalah <i>“wasathan”</i> . <i>Wasathan</i> menurut <i>Tafsir Ar-Razi</i> maupun <i>Ath-Thabari</i> memiliki setidaknya tiga arti, yaitu di tengah-tengah atau pertengahan, adil, dan terbaik.”	193	Sudah sesuai
	Prinsip Moderasi Beragama	“Moderat itu adil, dan adil itu tegas. Mana yang benar kita katakan benar	194	Sudah sesuai

		dan yang salah kita katakan salah.”		
	Definisi	“Menjadi Muslim moderat adalah menjadi Muslim yang berada di tengah-tengah, tidak bisa ke kanan atau ke kiri. Ia menghukumi secara adil, yang benar dan yang salah, tanpa memedulikan risiko-risiko yang mungkin akan diterima karena berbeda dengan masyarakat pada umumnya.”	197	Sudah sesuai
	Karakteristik Moderasi Beragama	“BENAR saja tak cukup! Kebenaran harus “bersayap”: kebaikan dan keindahan. Maka, jadilah ia “makhluk” bernama kebijaksanaan.”	61	Sudah sesuai
	Indikator: Komitmen kebangsaan	“Namun, ada kelemahan dalam slogan <i>ruju’ ilal Qur’an wa Sunnah</i> itu. Yakni pada kata “kembali”. Sebab, kalau ajakannya “kembali” kepada Al-Qur’an dan Sunnah, maka fenomenanya	47	Sudah sesuai

			<p>seperti yang sering kita jumpai dari mereka yang mengikuti slogan itu. Yakni mereka hidup seolah-olah di ruang dan zaman ketika Al-Qur'an diturunkan dan Sunnah dipraktikkan Nabi. Sehingga mereka menerima Al-Qur'an dan Sunnah di zaman modern, tapi seolah mereka berada dan hidup seperti masyarakat Arab pada zaman itu. Mereka seperti orang yang diimpor dari masa lalu. Semuanya serba-kearab-araban. Padahal, saya saja yang keturunan Arab berusaha keindonesia-indonesiaan. Bahkan para pemuda keturunan Arab di Indonesia, sejak 1943 telah melakukan "Sumah Pemuda Keturunan Arab" yang menegaskan bahwa Tanah Airnya adalah Indonesia. Sebab, kami tahu bahwa</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>menjadi Islam bukan lantas menjadi Arab. Sampai <i>ngomong</i> diselip-selipkan kosakata Arab: <i>akhi, ukhti</i>, dan lain-lain. Mengikuti Sunnah Nabi itu perlu, sebagai bentuk kecintaan kita pada Nabi dan komitmen pada Islam. Tapi bukan berarti kearab-araban. Melainkan mengikuti substansi dari Sunnah itu sendiri.”</p>		
	Indikator: Toleransi	<p>“Takfiri adalah kelompok atau paradigma yang oleh Bung Karno disebut sebagai “Muslim Sontoloyo”. Yakni Muslim yang ketika berbeda pendapat langsung mengafirkan, padahal perbedaan pendapat adalah sesuatu hal yang biasa dalam Islam, bahkan disebut sebagai rahmat. Karena dengan perbedaan pendapat, khazanah Islam</p>	35	Sudah sesuai

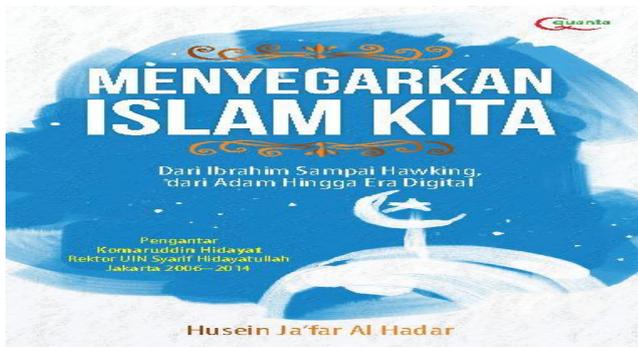
		<p>menjadi kaya. Bahkan antara Nabi Daud dan Nabi Sulaiman terjadi perbedaan, seperti dikisahkan dalam Surah Al-Anbiya' (21) ayat 78-79. Yang menjadi masalah jika perbedaan itu menyebabkan kebencian, pengafiran, kekerasan, bahkan pembunuhan kepada orang yang berbeda seperti yang dilakukan oleh Khawarij.”</p>		
	Anti Kekerasan	<p>“Adapun orang-orang Khawarij justru melakukan sebaliknya. Mereka rela menumpahkan darah, menghabisi nyawa demi ambisi politik mereka. Padahal Islam mengajarkan meletakkan kemanusiaan di atas segalanya. “Siapa yang bukan saudaramu dalam agama adalah saudaramu dalam kemanusiaan,” kata Sayyidina Ali. Begitu Islam</p>	33	Sudah sesuai

			mengajarkan pada kita.”		
2	Apalagi Islam Kalau Bukan Cinta?!	Anti kekerasan	“Tak ada paksaan dalam agama, begitu firman Allah dalam QS. Al-Baqarah: 256. Karena sebuah paksaan hanya akan menghasilkan keterpaksaan, bukan kesadaran. Kepatuhan dalam keterpaksaan hanya akan menyisakan kemunafikan.”	179	Sudah sesuai
		Anti kekerasan	“Jadilah, seperti kata sufi agung Jalaluddin Rumi, debu di jalan Al-Musthofa. Jangan sampai justru jadi kerikil yang mengganggu jalan yang telah dibangun oleh Sang Nabi dengan berdakwah secara kasar, memaksakan, yang itu bukan hanya salah, tapi menciderai metode dakwah yang diajarkan Al-Qur’an pada Nabi Muhammad.”	184	Sudah sesuai

DOKUMENTASI



Profil Husein Ja'far Al-Hadar



Buku Karya Husein Ja'far Al-Hadar : Menyegarkan Islam Kita



Buku Seni Merayu Tuhan



Buku Apalagi Islam Kalau Bukan Cinta?!



Buku Tuhan Ada Di Hatimu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email: fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Widya Asia Nurdin

Nim : 3319005

Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi

Judul : Konsep Mahabbah dan Relevansinya Terhadap Moderasi Beragama Menurut Hussein Ja'far Al-Hadar

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 12 Juni 2023

Hasil (Similarity) : 23%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 12 Juni 2023



Dekan,
Ketua Prodi Tasawuf dan Psikoterapi

Cintami Farmawati, M.Psi

Visi: "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju masyarakat yang salih, cerdas, unggul, dan moderat"

JAS A'IZ



Catatan: Bagian ini dipotong rapi oleh mahasiswa di tempat percetakan untuk menyesuaikan ukuran naskah skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajej Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingsdur.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-3965/Un.27/Set.III.3/PP.01.1/12/2022 02 Desember 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag

Assalamu`alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Widya Asia Nurdin

NIM : 3319005

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul : **"Konsep Mahaabbah dan Relevansinya Terhadap Moderasi Beragama Menurut Husein Ja'far Al-Hadar"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan bapak/ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag NIP. 197409182005011004 Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi
--	--



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Widya Asia Nurdin
NIM : 3319005
Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 21 Juli 2023

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub Koordinator AKMA FUAD

Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Widya Asia Nurdin
NIM : 3319005
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 09 September 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sulawesi No. 63 Desa Kergon Rt. 001 / Rw. 016
Pekalongan Barat

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Edi Nurdin (alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Arifah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jl. Sulawesi No. 63 Desa Kergon Rt. 001 / Rw. 016
Pekalongan Barat

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Islam Kergon 01 Pekalongan
2. SMP Salafiyah Kota Pekalongan
3. MAN 01 Kota Pekalongan
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 25 Mei 2023

Penulis



Widya Asia Nurdin
NIM. 3319005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : WIDYA ASIA NURDIN
NIM : 3319005
Program Studi : TASAWUF DAN PSIKOTERAPI / FUAD
Email : widyaasianurdin18@gmail.com
No. Hp : 0856-4359-5487

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**KONSEP MAHABBAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP
MODERASI BERAGAMA MENURUT HUSEIN JA'FAR
AL-HADAR**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 September 2023



**WIDYA ASIA NURDIN
NIM. 3319005**